

INTISARI

Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang merupakan salah satu gerbang kedatangan maupun keberangkatan masyarakat Palembang dan juga pendukung sektor ekonomi, sosial dan keamanan. Ruang tunggu merupakan salah satu fasilitas yang penting dalam suatu bandar udara. Maka perlunya dilakukan evaluasi terhadap ruang tunggu terminal Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Evaluasi dilakukan dengan menerapkan suatu model simulasi yang merupakan suatu representasi dari kenyataan. Model menggunakan suatu bilangan acak yang dibangkitkan dengan menggunakan distribusi normal sesuai dengan karakteristik variabel-variabel yang digunakan. Model simulasi tersebut akan dilakukan uji kevalidasiannya untuk diketahui tidak ada perbedaan yang signifikan antara model dengan kenyataan dilapangan. Penelitian dilakukan pada *weekend* (Sabtu dan Minggu) dan *weekday* (Senin dan Selasa).

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pada jam puncak *weekend* (hari Sabtu dan Minggu) memiliki penumpang pada saat normal 823 dan 863 penumpang secara berturut-turut sedangkan pada jam puncak *weekday* (hari Senin dan hari Selasa) memiliki penumpang pada saat normal adalah 809 dan 755 penumpang. Jika dilakukan *delay* 15 menit kenaikan 12% dan 6% (*weekend*) dan kenaikan 11% (*weekday*), 30 menit kenaikan 22% dan 14% (*weekend*) dan kenaikan 21% dan 23% (*weekday*), 45 menit kenaikan 35% dan 19% (*weekend*) dan kenaikan 35% dan 30% (*weekday*), 60 menit kenaikan 47% dan 26% (*weekend*) dan kenaikan 49% dan 42% (*weekday*). Luasan ruang tunggu pada ruang tunggu saat ini adalah 663,3 m² sedangkan dengan hasil simulasi luasan ruang tunggu yang dibutuhkan 1200 m².

Kata Kunci: Simulasi, Kapasitas, Ruang Tunggu, Bandar udara, *Weekend*,

Weekday.

ABSTRACT

Sultan Mahmud Badaruddin II International Airport in Palembang is not only gate for arrival and departure for locals, but it also supports the economy, social and security aspect. Nowadays, people are more interested to air transportation for long distance travel, compared with other modes of transportation. Therefore, airports urgently need better, convenient and secure service. Waiting room is one of the most important facilities in airport. Hence, there is the need to evaluate waiting room in Sultan Mahmud Badaruddin II International Airport in Palembang to keep people excited to use its services.

Evaluation was conducted on the passenger's waiting time and the width of lounge area, which likely affected the comfort and safety of passengers. From the results of the evaluation, it can be known whether the standard has been completed. The evaluation was conducted by applying simulation model as a representation of reality. The model using random numbers was generated from uniform distribution in accordance with the characteristics of variable which were used. Then, the validity of simulation model will be tested so we know whether there is significant difference between the models with the reality in the field. Evaluation was conducted during weekend peak hours and weekdays peak hours, especially during delay to compare among number of passengers, the longest passenger's waiting time and evaluation on the width of lounge area.

The result showed that the peak hour weekend (Saturday and Sunday) to have passengers in normal time 823 and 863 passengers respectively, while the peak hour weekday (Monday and Tuesday) has a passenger when the normal is 809 and 755 passengers , If done delay 15 minutes increased by 12% and 6% (weekend) and an increase of 11% (weekday), 30 minutes of a 22% and 14% (weekend) and an increase of 21% and 23% (weekday), 45 minutes rise 35% and 19% (weekend) and an increase of 35% and 30% (weekday), 60 minutes was up 47% and 26% (weekend) and an increase of 49% and 42% (weekday). Area of the waiting room in the waiting room when it was 663.3 m², while the results of the simulation area of the waiting room that will take 1,200 m².

Keywords: waiting room, the width of lounge area, number of passengers, simulation model